

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini mengambil jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni jenis penelitian dimana peneliti berhubungan dan terlibat langsung dalam lapangan penelitiannya.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang berpola investigasi di mana data dan pernyataan ditemukan dari hasil hubungan kontak antara peneliti dengan pihak yang diteliti dan orang-orang yang ada di lokasi penelitian. Metode penelitian ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara menyeluruh dalam konteks waktu dan situasi yang terkait yang dilakukan secara alamiah sesuai dengan fakta-fakta yang ada di lapangan.²

Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empirik, menguji, dan menjelaskan terkait keadaan pernikahan dan keharmonisan keluarga pasangan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di Desa Gondosari Gebog Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Gondosari Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Peneliti memilih tempat penelitian di Desa Gondosari Kecamatan Gebog ini pada lokasi tersebut ditemukan pasangan pernikahan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yakni orang yang menjadi sumber tempat memperoleh keterangan. Adapun subyek penelitian ini ialah pasangan pernikahan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di Desa Gondosari Gebog Kudus.

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindopersada, 2003), 32.

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode Dan Paradigma Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 29.

D. Sumber Data

Sumber data dalam pengertian ini bermakna darimana asal (sumbernya) data tersebut. Sumber data bisa juga diartikan sebagai benda atau orang tempat peneliti mengamati, atau bertanya terkait informasi tertentu yang berhubungan dengan masalah penelitian.³ Adapun data-data pada penelitian ini diambil memakai dua data sumber yakni:

1. Data Primer

Sumber data yang didapatkan langsung dari sumbernya ini yang disebut sebagai data primer, baik diperoleh dari wawancara, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian diolah oleh peneliti. Peneliti mengambil data primer penelitian di Desa Gondosari Gebog Kudus dengan pengambilan data secara langsung terhadap responden dan pihak-pihak lain yang bersangkutan di Desa Gondosari Gebog Kudus.

2. Data Sekunder

Sumber data penelitian yang didapatkan dari dokumen resmi, buku-buku yang memiliki hubungan dengan obyek penelitian serta hasil penelitian yang berbentuk laporan, skripsi, tesis, disertasi dan peraturan perundang-undangan disebut sumber data sekunder. Adapun data dari studi pustaka seperti buku, literatur, jurnal dan internet menjadi sumber data sekunder pada penelitian ini.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang harus diketahui sebelum melakukan penelitian guna mencapai tujuan utama penelitian yakni untuk mendapatkan data.⁵ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu tahap mendapatkan data secara langsung dari seseorang yang menjadi pihak pemberi informasi dengan melakukan tanya jawab secara bertatap

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 60.

⁴ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), 106.

⁵ Beni Ahmad Saibani, *Filsafat Ilmu Dan Metode Penelitian* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), 283.

muka. Wawancara dilakukan guna memperoleh data yang diperlukan dengan melakukan tanya jawab antara pihak pewawancara terhadap pihak narasumber secara langsung yang tentunya sesuai dengan pedoman. Dalam penelitian ini teknik wawancara dilakukan terhadap pasangan pernikahan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah. Wawancara memiliki dua metode yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Wawancara terstruktur yakni wawancara yang dilakukan dengan mempersiapkan terlebih dahulu pertanyaan, hal ini bertujuan agar jawaban pertanyaan tidak keluar dari topik permasalahan. Sedangkan wawancara tak terstruktur yaitu wawancara dilakukan secara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif dan wawancara secara terbuka (*opened interview*). Dalam penelitian ini wawancara yang diterapkan oleh peneliti ialah wawancara tak terstruktur dengan tujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat dan mendalam terkait permasalahan yang sedang diteliti.⁶

2. Observasi

Teknik observasi atau pengamatan ialah alat pengumpul data yang umumnya dipergunakan apabila tujuan penelitian hukum yang bersangkutan adalah mendokumentasikan perilaku hukum sama dengan yang terjadi pada kenyataannya. Dalam penelitian ini menggunakan observasi sistematis yakni observasi yang sudah ditentukan terlebih dahulu kerangkanya, dimana kerangka tersebut memuat faktor-faktor yang akan diobservasi menurut kategorinya.⁷ Observasi ini menggunakan observasi penelitian dengan terjun langsung ke lapangan melakukan pengamatan terhadap pasangan pernikahan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di Desa Gondosari Gebog Kudus.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data selain metode observasi dan wawancara. Dengan menggunakan fakta-fakta yang telah tersimpan dalam bentuk jurnal kegiatan, surat-surat, notulen rapat, catatan, gambar, atau video, teknik ini digunakan

⁶ Beni Ahmad Saibani, 289–90.

⁷ Ishaq, *Metde Penelitian Hukum Dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2017), 119–20.

untuk mengumpulkan informasi atau data.⁸ Untuk melengkapi data penelitian mengenai permasalahan yang diteliti, peneliti dalam penelitian ini menggunakan media foto wawancara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan setelah data berhasil digali, dikumpulkan dan ditulis untuk menguji kebenarannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas atas data hasil penelitian kualitatif melalui metode triangulasi. Triangulasi ialah teknik pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu guna sebagai pembanding atau keperluan pemeriksaan terhadap data itu.⁹

Pada saat peneliti menguji keabsahan data melalui uji kredibilitas dengan metode triangulasi, ada beberapa jenis triangulasi yang dipergunakan yakni:

1. Triangulasi Sumber, yakni cara yang digunakan peneliti guna menguji kredibilitas data melalui pemeriksaan data yang dimana data tersebut diperoleh dari beberapa sumber referensi.¹⁰ Dalam hal ini data yang ditemui dalam penelitian yaitu hasil wawancara dengan pasangan pernikahan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di Desa Gondosari Gebog Kudus.
2. Triangulasi Teknik, merupakan cara yang digunakan peneliti untuk menguji keabsahan data melalui pengecekan data kepada sumber data yang serupa tetapi menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda.¹¹ Dalam hal ini peneliti mendapatkan data melalui wawancara antara peneliti dengan pasangan pernikahan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di Gondosari Gebog Kudus, dan kemudian diuji keabsahan datanya melalui teknik observasi dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti berpedoman pada hasil wawancara antara peneliti dengan pasangan pernikahan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di Desa Gondosari Gebog Kudus dalam pengujian keabsahan data dengan menggunakan teknik uji kredibilitas melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah* (Jakarta: Prenada Media, 2016), 141.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 330.

¹⁰ Beni Ahmad Saibani, *Filsafat Ilmu Dan Metode Penelitian*, 298.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), 369.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan dari penelitian. Pada proses penelitian ini, teknik analisis data dilakukan oleh peneliti ialah menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data atau display data dan kesimpulan atau validasi. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:¹²

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data yang diperoleh. Reduksi data ini berarti merangkum dan memilih hal-hal yang inti, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Display data*)

Dalam penelitian kualitatif, menurut Miles dan Huberman, penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dapat berupa penjelasan singkat, grafik, hubungan antar kategori, bagan dan tabel. Penelitian kualitatif ini kebanyakan menggunakan teks naratif untuk menyajikan data. Menyajikan data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan penelitian selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Kesimpulan atau Verifikasi Data.

Kesimpulan atau Verifikasi data ini merupakan tahapan terakhir proses analisis data. Pada bagian ini penulis menarik kesimpulan data yang diperoleh dari Pasangan Pernikahan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di Desa Gondosari Gebog Kudus. Tahapan penarikan kesimpulan atau verifikasi data ini dilakukan untuk menemukan makna dalam data yang dirangkai dengan cara menangkap hubungan persamaan atau perbedaan. Dengan membandingkan makna dari konsep-konsep utama penelitian dan aplikasi dari pernyataan-pernyataan subjek maka kesimpulan dapat dibuat.

¹² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 123–24.